

Jawaban UAS AKL

Vanda Kusuma – NPM 2313031024

SOAL 1 – Kombinasi Bisnis

1. Menghitung Goodwill

Nilai wajar aset neto PT Beta:

Kas = 100.000.000

Persediaan = 240.000.000

Tanah = 420.000.000

Peralatan = 560.000.000

Utang = (250.000.000)

Aset neto = 1.070.000.000

Imbalan yang dialihkan = 960.000.000

KNP (nilai wajar) = 240.000.000

Total = 1.200.000.000

Goodwill = 1.200.000.000 – 1.070.000.000 = **130.000.000**

2. Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

Dr Modal Saham dan Ekuitas PT Beta 1.010.000.000

Dr Penyesuaian Persediaan 40.000.000

Dr Penyesuaian Tanah 120.000.000

Dr Penyesuaian Peralatan 60.000.000

Dr Goodwill 130.000.000

Cr Investasi pada PT Beta 960.000.000

Cr KNP 240.000.000

3. Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan = 560.000.000 – 500.000.000 = 60.000.000

Umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan = 60.000.000 / 5 = **12.000.000 per tahun**

SOAL 2 – Laporan Keuangan Konsolidasi

1. Laba Belum Terealisasi

Penjualan antar perusahaan = 400.000.000

Laba = 25% × 400.000.000 = 100.000.000

Persediaan tersisa = 40%

Laba belum terealisasi = 40% × 100.000.000 = **40.000.000**

2. Jurnal Eliminasi

a. Eliminasi penjualan dan pembelian:

Dr Penjualan 400.000.000

Cr Harga Pokok Penjualan 400.000.000

b. Eliminasi laba belum terealisasi:

Dr Harga Pokok Penjualan 40.000.000

Cr Persediaan 40.000.000

c. Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan:

Dr Utang Antar Perusahaan 120.000.000

Cr Piutang Antar Perusahaan 120.000.000

3. Bagian Laba untuk KNP

KNP = 10%

Laba bersih PT Anak = 300.000.000

Hak KNP = 10% × 300.000.000 = **30.000.000**

SOAL 3 – Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

1. Perhitungan Rasio

Current Ratio = 1.500.000.000 / 900.000.000 = 1,67 kali

Debt to Equity Ratio = 1.600.000.000 / 2.600.000.000 = 0,62 kali

Return on Assets = 650.000.000 / 4.200.000.000 × 100% = 15,48%

Net Profit Margin = 650.000.000 / 5.000.000.000 × 100% = 13,00%

2. Interpretasi

Current Ratio sebesar 1,67 menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 menunjukkan struktur pendanaan relatif sehat karena proporsi utang lebih rendah dibanding modal sendiri. ROA sebesar 15,48% menunjukkan aset perusahaan digunakan secara cukup efisien untuk menghasilkan laba. Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba bersih Rp0,13. Secara keseluruhan kondisi keuangan PT Sentosa tergolong baik, likuid, solvabel, dan mampu menghasilkan profit yang memadai.